

## Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Dengan Pembelajaran Tahfidz di SMK Muhammadiyah 2 Andong

Alif Andyan, Mohammad Zakki Azani

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia  
alifandyan09@gmail.com, m.zakkiayani@ums.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to describe the strengthening of character education among students through tahfidz learning at SMK Muhammadiyah 2 Andong. This research employed a qualitative descriptive method with data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation. The research subject was an Islamic Religious Education teacher who supervised the tahfidz extracurricular activity in Class X Creative at SMK Muhammadiyah 2 Andong. The study was conducted from July 26 to August 1, 2022. The results showed that the implementation of tahfidz learning was carried out through several stages, including the preparation and selection of instructors, grouping students based on their memorization abilities, conducting muroja'ah and ziyadah activities, and submitting memorization to the supervising teacher. Tahfidz learning also applied methods and habituation activities that supported the process of memorizing the Qur'an. The implementation of character education through tahfidz learning developed several character values in students, namely religiosity, honesty, discipline, reading interest, and responsibility. In addition, evaluations were conducted daily and periodically to determine the development of students' memorization and behavior. Based on the findings, it can be concluded that tahfidz learning at SMK Muhammadiyah 2 Andong contributes positively to strengthening students' character education through the habituation of Islamic values in daily life.*

**Keywords:** *character education, tahfidz Al-Qur'an, students, Islamic learning.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan pendidikan karakter pada peserta didik melalui pembelajaran tahfidz di SMK Muhammadiyah 2 Andong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di kelas X Creative SMK Muhammadiyah 2 Andong. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Juli sampai 1 Agustus 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyiapan dan seleksi pengajar, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan hafalan, kegiatan muroja'ah dan ziyadah hafalan, serta penyeteroran hafalan kepada guru pembimbing. Pembelajaran tahfidz juga menggunakan metode dan pembiasaan yang mendukung proses menghafal Al-Qur'an. Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tahfidz menghasilkan beberapa nilai karakter pada peserta didik, yaitu religius, jujur, disiplin, gemar membaca, dan tanggung jawab. Selain itu, evaluasi dilakukan secara harian dan berkala untuk

mengetahui perkembangan hafalan serta perilaku peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahfidz di SMK Muhammadiyah 2 Andong mampu memberikan kontribusi positif dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, tahfidz Al-Qur'an, peserta didik, pembelajaran Islami.

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai khalifah di bumi merupakan ciptaan Allah yang paling sempurna karena dianugerahi berbagai keistimewaan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Hal ini menjadi keunggulan khusus bagi manusia. (Shobirin, 2018). Keistimewaan tersebut dapat mengantarkan manusia pada kemuliaan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Namun, jika keistimewaan itu tidak diarahkan dan dihubungkan dengan petunjuk Al-Qur'an, maka justru bisa membawa kepada ketidakbahagiaan bahkan kesengsaraan (Julaiha, 2014). Salah satu keistimewaan yang diberikan Allah kepada manusia adalah akal. Dengan akal, manusia mampu mengendalikan perasaan, mengontrol keinginan, dan membayangkan berbagai kemungkinan, sehingga terbentuk karakter yang kuat dalam diri sebagai kendali terhadap berbagai situasi yang dihadapi. (Nurhayati et al., 2023)

Pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". (Ujud et al., 2023) Seiring perkembangannya, istilah pendidikan dipahami sebagai upaya bimbingan atau bantuan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa kepada peserta didik, dengan tujuan agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang dewasa. (Ummah, 2019)

Pendidikan dan manusia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Sebagai faktor utama dalam pembentukan kepribadian, pendidikan menyentuh hampir setiap individu, karena hampir semua orang terlibat dalam proses pendidikan, baik sebagai penerima maupun pelaksana (Rizkita & Saputra, 2020)

Pendidikan Islam dipahami sebagai pendidikan yang berpandangan universal, yakni mengintegrasikan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan kealaman secara utuh. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong proses humanisasi dan pembebasan manusia

agar mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai khalifah di bumi, sebagai bentuk pengabdian kepada Allah serta pelayanan kepada sesama manusia (Nabila, 2020)

Karakter seseorang dapat dibentuk melalui berbagai proses, dan pendidikan merupakan salah satu sarana yang paling berpengaruh dalam pembentukannya (Putra, 2018). Karakter yang baik tidak hanya berkaitan dengan mengetahui nilai-nilai kebaikan, tetapi juga mencakup kemampuan menghargai serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Sudrajat A, 2011). Pendidikan karakter dipahami sebagai suatu sistem penanaman nilai yang mencakup aspek pengetahuan, kesadaran, kemauan, hingga tindakan nyata dalam menerapkan nilai tersebut, baik dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa dan negara (Omeri, 2015). Sejak lama, pendidikan karakter telah dipandang sebagai bagian penting dalam dunia pendidikan. John Dewey, sebagaimana dikutip oleh Frank G. Goble pada tahun 1916, menyatakan bahwa pembentukan watak merupakan tujuan utama dalam proses pengajaran dan pendidikan moral di sekolah (Jannah, 2020). Oleh sebab itu, pendidikan karakter saat ini menjadi kebutuhan mendasar, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam keluarga dan masyarakat. Bahkan, penerapannya tidak terbatas pada anak-anak dan remaja saja, melainkan juga bagi orang dewasa demi keberlangsungan kehidupan bangsa (Omeri, 2015).

Hasil wawancara dengan salah satu guru di SMK Muhammadiyah 2 Andong menunjukkan adanya penurunan sikap sopan santun dan religiusitas peserta didik. Hal tersebut terlihat dari perilaku siswa yang kurang menghormati guru ketika proses pembelajaran berlangsung serta penggunaan bahasa yang kurang santun terhadap pendidik. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Citra (2012) yang menyebutkan adanya kemunduran nilai moral, seperti rendahnya sikap sopan santun, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian antarpeserta didik maupun terhadap guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan pembelajaran tahfidz di sekolah. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an dapat menjadi media bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam Al-Qur'an secara lebih efektif (Nubail et al., 2023). Dalam prosesnya, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Deswita et al., 2022).

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang memiliki kedudukan mulia di sisi Allah SWT. Selain menjadi bentuk ibadah yang dianjurkan, aktivitas ini juga dipandang sebagai amalan yang memiliki keutamaan besar (Alanshari et al., 2022). Dalam perspektif Islam, kegiatan menghafal Al-Qur'an akan bernilai ibadah apabila

dilakukan dengan niat mengharap ridha Allah SWT. Bagi sebagian orang, menghafal Al-Qur'an menjadi motivasi sekaligus kebutuhan hidup. Walaupun kemampuan setiap individu dalam menghafal berbeda-beda, para penghafal Al-Qur'an tentu menginginkan hafalan yang kuat, lancar, dan tidak mudah lupa (Mu'minatun & Misbah, 2022).

Penanaman nilai-nilai Islami melalui pembelajaran tahfidz diharapkan mampu membentuk pribadi peserta didik yang berkarakter Islami. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memiliki perilaku yang baik, tetapi juga mempunyai dasar keagamaan yang kuat dalam menjalani kehidupan. Program Tahfidz Al-Qur'an sendiri bertujuan menciptakan individu yang senantiasa meningkatkan iman, takwa, dan akhlak mulia, sekaligus membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih harmonis serta bermartabat (Islamic & Manajemen, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik melalui Pembelajaran Tahfidz di SMK Muhammadiyah 2 Andong".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Leksono et al., 2013), penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun hasil rekayasa manusia. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada karakteristik, kualitas, serta hubungan antaraktivitas yang diteliti. Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan perlakuan khusus, manipulasi, ataupun perubahan terhadap variabel penelitian, melainkan berusaha memaparkan kondisi yang terjadi secara apa adanya. Adapun proses pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, perekaman, dan dokumentasi sebagai bentuk upaya memperoleh informasi yang sesuai dengan keadaan di lapangan.

Penelitian ini berlangsung pada 26 Juli – 1 Agustus 2022 di SMK Muhammadiyah 2 Andong. Subjek penelitian ini adalah seorang guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu ekstra kurikuler di kelas X Creative. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan hasil catat lapangan tuturan yang diperoleh pada saat wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam kelas X Creative SMK Muhammadiyah 2 Andong terkait persepsinya dalam mengajarkan tahfidz SMK MUHDA sebagai penanaman karakter pada diri siswa. Peneliti mengamati respon atau tanggapan guru Pendidikan Agama Islam terkait persepsinya dalam mengajarkan tahfidz SMK MUHDA. Sumber data diperoleh dari seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengampu kelas X

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan atau pada penelitian ini berlokasikan di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Andong, wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai data yang akan diteliti, dilakukan teknik dokumentasi sebagai bukti dan keabsahan penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAAN

SMK Muhammadiyah 2 Andong terletak di jl.Raya Kacangan Andong Boyolali yang di kepala oleh Bp. Drs. Kamtar SMK Muhammadiyah 2 Andong memiliki motto yaitu bermutu bagi yang ingin maju, sedangkan visi dari sekolah ini adalah SMK Muhammadiyah 2 Andong menghasilkan lulusan yang Religius, Berprestasi, dan Profesional dan misi dari Smk Muhda adalah Sebagai lembaga Pendidikan penghasil lulusan yang memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat, Melaksanakan pendidikan dan pembiasaan pembelajaran yang berbasis islam kemuhammadiyah, Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang berbasis kompetensi, tertib, disiplin, agamis dan profesional.

SMK Muhammadiyah 2 Andong memiliki tata tertib yang harus di patuhi oleh seluruh guru, karyawan dan juga seluruh siswa guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

1. Langkah – Langkah Pendidikan Karakter melalui ekstra Tahfidz di SMK Muhda :  
Dalam Ekstra Tahfidz di SMK Muhda berjalan cukup baik, hal ini ditandai dengan dilibatkannya seluruh warga sekolah yang mengikuti mulai dari perancangan pelaksanaan dan juga evaluasinya. Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap pihak sekolah, pelaksanaan ekstra tahfidz di SMK Muhda dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut :
  - a. Pertama harus menyiapkan pengajar agar tahfidz ini berjalan dengan baik. Calon pengajar harus melalui test atau seleksi terlebih dahulu, setelah lolos akan mendapatkan bimbingan mengajar tahfidz dari pihak sekolah selama kurang lebih satu minggu.
  - b. Selain dilakukan test pada calon pengajar juga dilakukan test untuk siswa guna mengelompokkan sesuai dengan kemampuannya.
  - c. Setelah dikelompokkan sesuai dengan kemampuan mereka akan lebih mudah dalam menjalani ekstra ini. Siswa setiap hari bertemu dengan gurunya pembimbing masing masing. Satu hari hanya 2 jam untuk ekstra ini. Pagi pada jam pertama dan sore setelah sholat ashar, Dua jam ini digunakan sebaik mungkin. Saat pertemuan, guru meminta siswa untuk duduk membentuk

lingkaran. Setelah itu guru menanyakan kabar siswa, mengajak siswa untuk muroja'ah hafalan yang kemarin dan setelah itu mempersilahkan siswa untuk menambah hafalan dan disetorkan ke gurunya masing- masing tersebut

- a) Untuk mempermudah hafalan siswa, maka tahfidz SMK Muhda menggunakan nada Al-Qosimy, tetapi itu juga kembali ke diri siswa masing-masing.
- b) Dikarenakan pendeknya waktu pada jam pertama pagi, maka tidak semua siswa dapat menyetorkan hafalannya ke guru, bagi yang belum menyetorkan hafalannya maka dari guru meminta siswa untuk tetap menyetrokan hafalan pada sesi kedua pada sore hari setelah sholat ashar.
- c) 5 menit sebelum waktu habis, guru membacakan siapa saja yang sudah setor dan membacakan sudah sampai ayat berapa mereka hafalan. Apabila waktu sudah habis, maka ditutup dengan doa
- d) Implementasi nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui ekstra Tahfidz di SMK Muhda.

Berdasarkan hasil wawancara kami dengan kepala sekolah dan juga guru tahfidznya ada beberapa nilai karakter yang tumbuh dari dalam diri siswa, diantaranya yaitu :

**a) Religius**

Pada nilai karakter religius siswa siswi melalui ekstra tahfidz ini memberikan kebiasaan positif kepada siswa yakni selalu melaksanakan sholat dhuha, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, wudhu disaat amarah datang, dan lebih dekat dengan Allah.

**b) Jujur**

Karakter jujur pada siswa diimplementasikan dengan guru memberikan kepercayaan pada siswa melalui mengisi buku keseharian kegiatan siswa, mulai dari sholat berjamaah atau tidak, ngaji muroja'ah atau tidak, membantu orang tua atau tidak dan lain-lain.

**c) Disiplin**

Karakter disiplin ini dapat dilihat dari siswa pada keberangkatan sekolahnya, masuk didalam kelas saat selesai istirahat, sholat, dan masih banyak lagi

**d) Gemar membaca**

Di saat ada waktu luang, siswa siswi lebih memilih untuk menghafalkan Al-Qur'an, muroja'ah hafalan dan membaca buku buku yang bermanfaat.

**e) Tanggung jawab**

Siswa siswi diberikan amanah seperti harus menyeterokan hafalan setiap harinya mereka bertanggung jawab akan hal itu, dan siswa memiliki tanggung jawab untuk muroajaah hafalan ketika dirumah, serta bertanggung jawab untuk menjaga perilaku sebagaimana yang mencerminkan siswa atau santri penghafal Qur'an.

### C. Evaluasi ekstra tahfidz SMK Muhda

Tidak hanya merencanakan lalu menjalankan saja, tetapi juga ada evaluasi untuk meningkatkan kualitas ekstra ini kedepannya. Bentuk evaluasi yang diberikan guru antara lain :

- i. Evaluasi terdiri dari evaluasi harian. Evaluasi harian dilakukan dengan cara saat siswa siswi menyeterokan hafalannya apabila ada kesalahan pada tajwid maka guru langsung menulis dibuku dan menyampaikan kesalahan itu pada siswa agar supaya siswa memperbaiki
- ii. Evaluasi dilakukan oleh guru dengan cara menulis di buku kemudian disampaikan kepada siswa
- iii. Pada pelaksanaan ekstra ini sudah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif tidak hanya kepada diri siswa tetapi juga lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya untuk menghindarkan kita pada kejadian kejadian yang akhir-akhir ini banyak terjadi dan tidak diinginkan oleh kita. Oleh karena itu, dengan kita selalu mendekatkan diri kepada Allah, selalu membaca Al-Qur'an, memahami makna dan artinya dan mengimplementasikannya pada kehidupan sehari-hari, maka dengan perlindungan Allah kita akan selalu terjaga dan dijauhkan dari hal-hal yang buruk.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz diawali dengan persiapan pengajar dalam mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuan hafalan masing-masing. Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan murojaah atau mengulang hafalan yang telah dimiliki, kemudian dilanjutkan dengan ziyadah, yaitu menambah hafalan baru bagi setiap siswa. Setelah itu, peserta didik menyeterokan hafalan kepada guru pembimbing untuk dinilai dan diperiksa kelancarannya.

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz juga menunjukkan adanya penerapan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Nilai karakter yang berkembang meliputi religius,

jujur, disiplin, gemar membaca, dan tanggung jawab. Selain itu, evaluasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an di SMK Muhda telah berjalan dengan baik. Evaluasi dilakukan secara rutin, baik harian maupun pada akhir semester, oleh pengujian yang berwenang serta dipantau melalui buku prestasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alanshari, M. Z., Ikmal, H., Muflich, M. F., & Khasanah, S. U. (2022). Implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an. *Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, 5(3), 2599–2473. <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/almada/index>
- Citra, Y. (2012). Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran. *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, 1(1), 237–249.
- Deswita, Y., Ritonga, M., & Wahyuni, S. (2022). Penguatan karakter religious peserta didik madrasah tsanawiyah melalui tahfizh Quran. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(7), 2413–2420.
- Islamic, J., & Manajemen, E. (2019). p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088. 4(1), 25–38. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5255>
- Jannah, L. (2020). Pendidikan karakter dalam perspektif Al-Qur'an. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2(2), 81–109. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v2i2.84>
- Julaiha, S. (2014). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Dinamika Ilmu*, 14(2), 226–239. <https://doi.org/10.21093/di.v14i2.15>
- Leksono, S., Kualitatif, P., Ekonomi, I., Metode, M., Persada, R., Bab, J., & Eskriptif, A. M. E. D. (2013). *Pendekatan deskriptif*.
- Mu'minatun, D. I., & Misbah, M. (2022). Metode tikkar dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1332–1338. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3070>
- Nabila, N. (2020). Tujuan pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 867–875.

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 6 (2026) 560 – 658 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v8i6.12245

- Nubail, A., Atiqoh, S. L., Muntashir, W. F., & Shohib, M. W. (2023). Pengaruh tahfidz Qur'an terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. *Journal of Islamic Education Thoughts and Practices*, 7(1), 104–116.
- Nurhayati, S., Hermawan, I., & Farida, N. A. (2023). Meningkatkan karakter Islami siswa melalui program tahfidz Qur'an di lembaga pendidikan. *Hijri*, 12(1), 64. <https://doi.org/10.30821/hijri.v12i1.16590>
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Nopan Omeri*, 9(Manager Pendidikan), 464–468.
- Putra, P. A. (2018). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran aqidah akhlak. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(2), 37. <https://doi.org/10.14421/jpdi.2017.0902-04>
- Rizkita, K., & Saputra, B. R. (2020). Bentuk penguatan pendidikan karakter pada peserta didik dengan penerapan reward dan punishment. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 69–73. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v20i2.663>
- Shobirin, M. (2018). Pembelajaran tahfidz Al Qur'an dalam penanaman karakter Islami. *Quality*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5966>
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 47–58.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 10 Kota Ternate kelas X pada materi pencemaran lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Ummah, M. S. (2019). *Ilmu pendidikan Islam*. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)